

**IDENTIFIKASI VEGETASI POHON DI KAWASAN WISATA
HUTAN PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

MUNA WARAH

NIM. 180703094

**Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi
Program Studi Biologi**



**FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1446 H**

LEMBAR PERSETUJUAN

**IDENTIFIKASI VEGETASI POHON DI KAWASAN WISATA
HUTAN PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN ACEH BESAR**

Diajukan kepada Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Prodi Biologi

Oleh:

MUNA WARAH

NIM. 180703094

Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi

Program Studi Biologi

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan Oleh:

Pembimbing Awal,


Dr. Muslich Hidayat, M. Si

NIDN. 2002037902

Mengetahui

Ketua Program Studi


Dr. Muslich Hidayat, M. Si

NIDN. 2002037902

**LEMBARAN PENGESAHAN
IDENTIFIKASI VEGETASI POHON DI KAWASAN WISATA
HUTAN PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN ACEH BESAR**

TUGAS AKHIR/SKRIPSI


Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan Dinyatakan Lulus
Serta di Terima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
Dalam Prodi Biologi

Pada Hari/Tanggal : Kamis, 20 Maret 2025
20 Ramadhan 1446 H

di Darussalam, Banda Aceh

Panitia Ujian Munaqasyah Tugas Akhir / Skripsi Oleh:

Ketua,



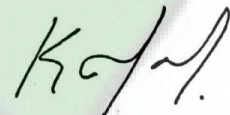
Dr. Muslich Hidayat, M.Si
NIDN. 2002037902

Penguji I



Diannita Harahap, M.Si
NIDN. 2022038701

Penguji II,



Kamaliah, M. Si
NIDN.2015028401

Mengetahui:

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh,



Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T. IPU.
NIDN. 0002106203

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muna Warah

NIM : 180703094

Program Studi : Biologi

Fakultas : Sains dan Teknologi

Judul : Identifikasi Vegetasi Pohon di Kawasan Wisata Hutan
Pantai Pasir Putih Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pemuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 20 Maret 2025

, Yang Menyatakan



(Muna Warah)

ABSTRAK

Nama : Muna Warah
NIM : 180703094
Program Studi : Biologi
Judul : Identifikasi Vegetasi Pohon di Kawasan Wisata Hutan Pantai Pasir Putih Kabupaten Aceh Besar
Jumlah Halaman : 63
Pembimbing : Dr. Muslich Hidayat, M.Si
Kata Kunci : Identifikasi, Pantai Pasir Putih, Vegetasi Pohon

Vegetasi pada pohon berperan penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem yakni berperan untuk mencegah terjadinya erosi serta pengikisan di Kawasan Wisata Pantai Pasir putih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengetahui kepadatan vegetasi pohon yang terdapat di kawasan Pasir Putih Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode *Point Centered Quarter* (PCQ) dengan menetapkan lokasi penelitian menjadi 3 stasiun. Pada tiap stasiun ditarik line transek 100 meter dengan 4 titik per stasiun dengan ukuran pohon yang terdekat dengan titik jarak. Parameter lingkungan yang diukur dalam penelitian ini adalah suhu, pH tanah, kelembaban tanah, dan kelembaban udara. Hasil penelitian ditemukan jumlah pohon pada seluruh stasiun pengamatan terdapat 12 spesies yang tergolong kedalam 11 family 41 total individu. Pohon yang mendominasi di kawasan wisata pantai pasir putih adalah bakau api-api sebanyak 20 individu. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan kepadatan pohon transek satu adalah 0,0420776, kepadatan pohon transek dua adalah 0,037161, kepadatan pohon transek tiga adalah 0,0625 dan kepadatan pohon semua transek adalah 0,0455111.

Kata Kunci : Identifikasi, Pantai Pasir Putih, Vegetasi Pohon

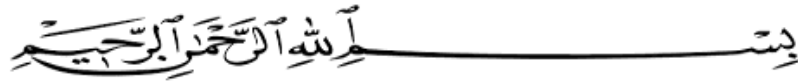
ABSTRACT

Name : Muna Warah
Student id number : 180703094
Study Program : Biology
Faculty : Sains and Technology
Title : Identification of Tree Vegetation in the White Sand Beach Forest Tourism Area, Aceh Besar Regency
Number of page : 63
Supervisor : Dr. Muslich Hidayat, M.Si
Keyword : Identification, White Sand Beach, Tree Vegetation

Vegetation on trees plays an important role in maintaining the balance of the ecosystem, namely its role in preventing erosion and erosion in the Pasir Putih Beach Tourism Area. The aim of this research is to identify and determine the density of tree vegetation in the Pasir Putih area, Aceh Besar Regency. This research uses the Point Centered Quarter (PCQ) method by determining the research location into 3 stations. At each station a 100 meter transect line is drawn with 4 points per station with the size of the tree closest to the distance point. The environmental parameters measured in this research are temperature, soil pH, soil moisture and air humidity. The results of the research found that the number of trees at all observation stations contained 12 species belonging to 11 families with a total of 41 individuals. The trees that dominate the white sand beach tourist area are 20 individual fiery mangroves.

Keyword : Identification, White Sand Beach, Tree Vegetation

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk dalam menyelesaikan seminar proposal dengan *judul IDENTIFIKASI VEGETASI POHON DI KAWASAN WISATA HUTAN PANTAI PASIR PUTIH KABUPATEN ACEH BESAR*. Shalawat berangkaian salam penulis junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kebodohan menuju ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Selama penyusunan proposal skripsi ini, penulis sangat banyak mendapatkan bimbingan, pengarahan, bantuan, fasilitas dan saran serta dukungan dari berbagai pihak baik itu pihak kampus maupun teman sekalian. Oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis ingin mengucapkan segala ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Muhammad Dirhamsyah, M.T.IPU selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Dr. Muslich Hidayat, M.Si. selaku Ketua Prodi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh dan dosen pembimbing yang telah membimbing dan memberi saran, nasihat koreksi ilmu dan waktu selama masa bimbingan proposal skripsi.
3. Ibu Raudhah Hayatillah, M.Sc, selaku Sekretaris Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Bapak Arif Sardi, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberi saran dan meluangkan waktu selama masa bimbingan proposal skripsi.
5. Ibu Kamaliah M.Si, Ibu Diannita Harahap M.Si, Ibu Syafrina Sari Lubis M.Si, Bapak Jamaluddinsyah, Ibu Ayu Nirmala Sari, M.Si dan Ibu Feizia Huslina, M.Sc selaku Dosen Program Studi Biologi Fakultas dan Teknologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

6. Bapak Firman Rija Arhas, M.Si dan Nanda Anastia, S.Si selaku Staf Prodi Biologi yang telah banyak membantu segala keperluan penulis.
7. Kepada Alm Ayahanda Anwar, betapa berat rasanya ditinggalkan sejak kandungan. Meskipun beliau tidak sempat mendampingi setiap langkah perjalanan pendidikan penulis, namun keberadaan beliau akan selalu terasa dalam hati penulis, memberikan semangat serta kekuatan hingga penulis mampu bertahan hingga saat ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ayahanda tercinta sebagai bentuk cinta kasih penulis, karena telah menjadi alasan penulis tetap kuat hingga pada akhirnya Alhamdulillah penulis bisa berada ditahap ini.
8. Kepada Ibunda Fatmawati, terimakasih karena telah mendukung dan pengertian setiap langkah perjalanan penulis. Skripsi ini penulis persembahkan untuk ibunda tercinta sebagai bentuk cinta kasih penulis, karena telah menjadi alasan penulis tetap kuat hingga pada akhirnya Alhamdulillah penulis bisa berada ditahap ini.
9. Kepada kakak perempuan penulis Asniyati, kakak yang telah melakukan banyak hal demi penulis. Terimakasih tiada tara karna berkat semangat, cinta, dan memberikan dukungan secara material sehingga penulis dapat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan dan berada ditahap ini.
10. Kepada kakak laki-laki penulis Hidayat, abang yang telah melakukan banyak hal demi penulis. Walaupun tidak sempat merasakan hangatnya bangku perkuliahan, tetapi semua itu dikorbankan demi bisa berjuang memberikan kehidupan terbaik untuk penulis. Terimakasih tiada tara, karena berkat semangat dan dukungan secara material sehingga penulis dapat menempuh pendidikan dibangku perkuliahan dan berada ditahap ini.
11. Kepada teman seperjuangan serta mahasiswa Biologi angkatan 2018 dan juga kakak-kakak serta abang-abang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu, memberikan nasihat dan motivasi kepada penulis. Setiap masa ada orangnya dan setiap orang ada masanya.
12. Kepada Munawarah. Ya, diri saya sendiri, apresiasi sebesar-besarnya karena telah berhasil bertahan dan menyelesaikan tanggung jawab yang telah diambil, memang tidak mudah melewati berbagai tantangan yang tak

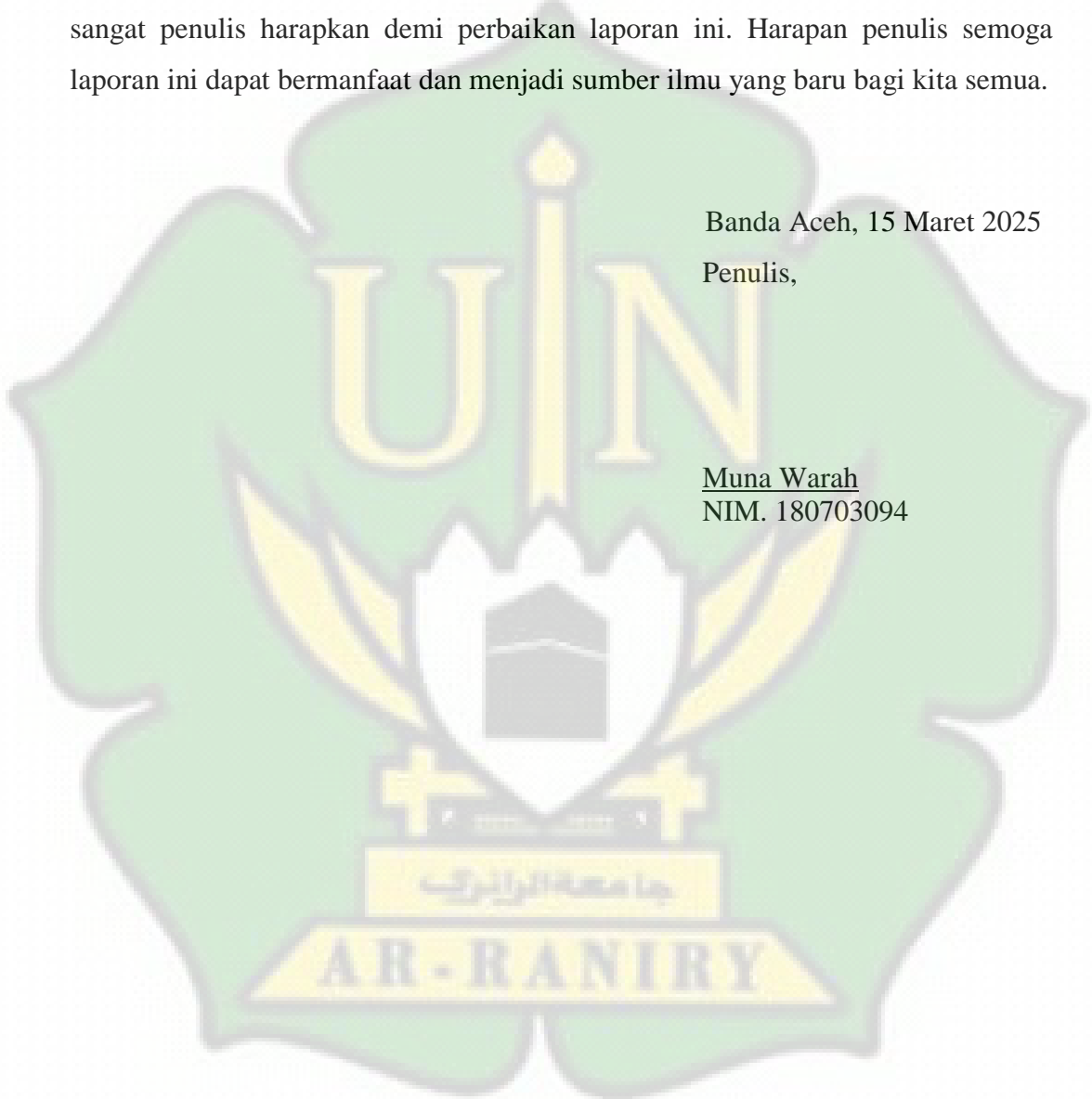
terduga. Terimakasih karena tidak memutuskan untuk menyerah dan terimakasih karena tetap bertahan sejauh ini.

Semoga Allah SWT membalas segala bantuan yang telah diberikan dengan kebaikan yang berlipat ganda. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini. Harapan penulis semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi sumber ilmu yang baru bagi kita semua.

Banda Aceh, 15 Maret 2025

Penulis,

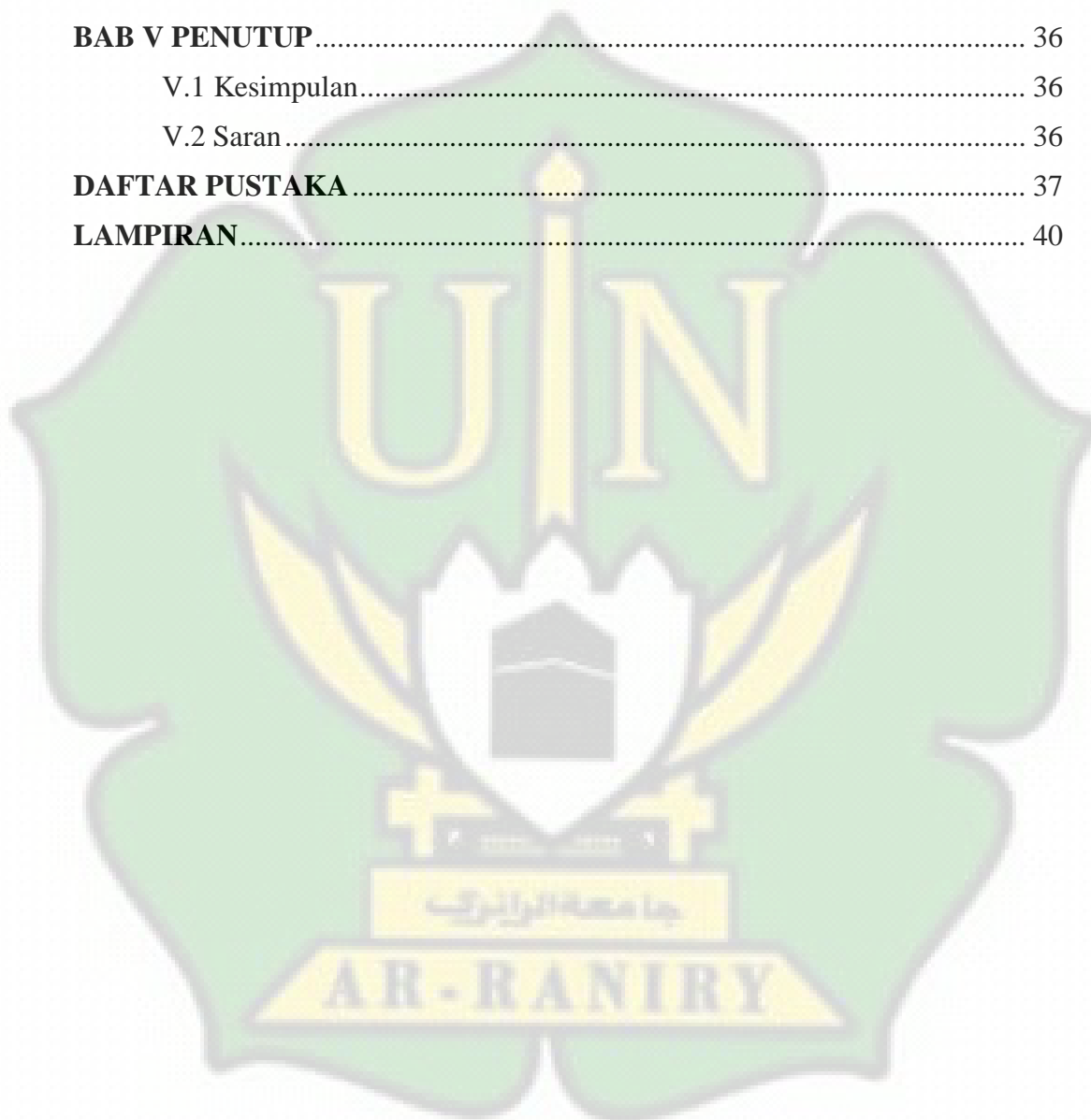
Muna Warah
NIM. 180703094



DAFTAR ISI

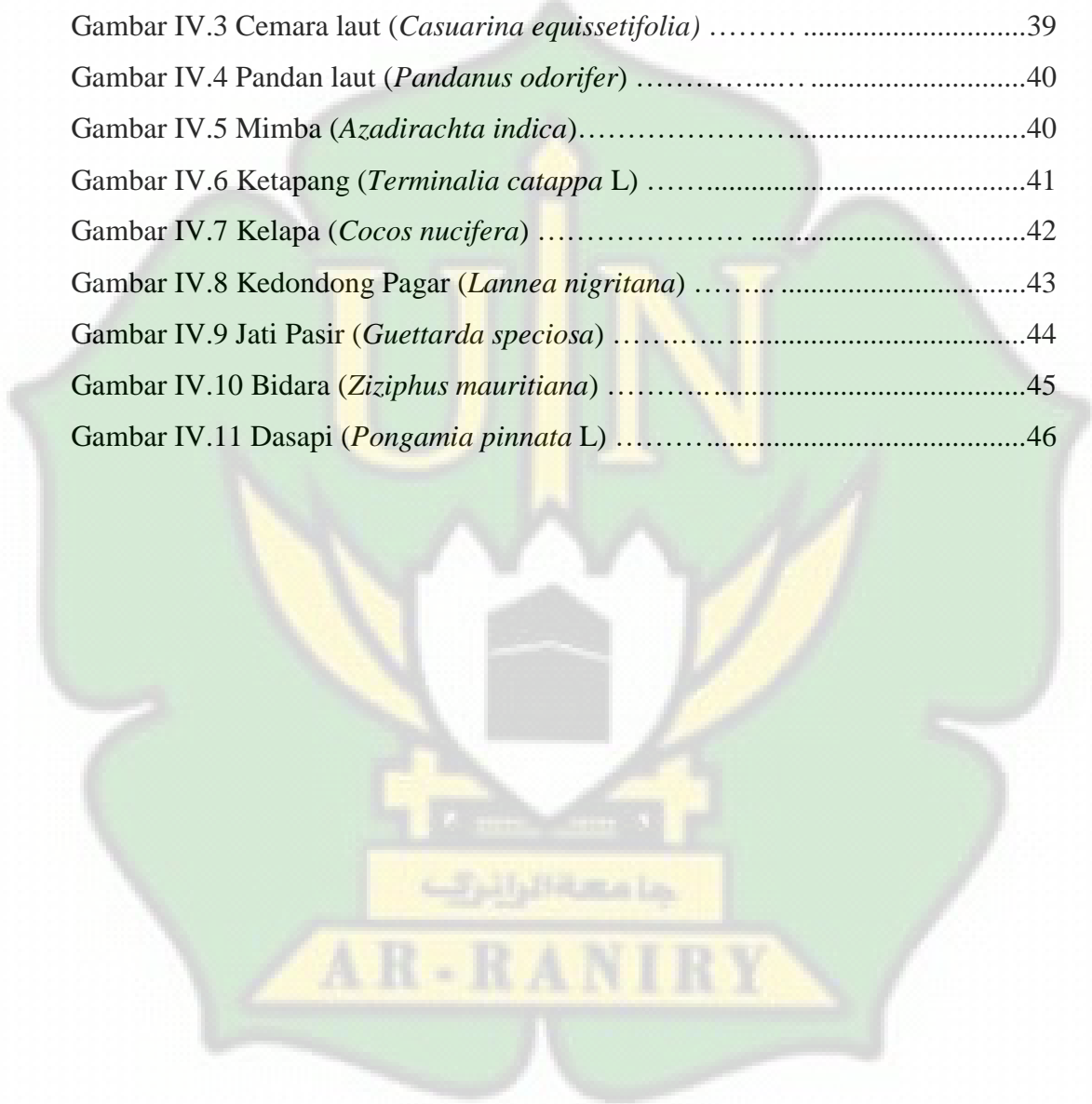
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
II.1 Hutan	6
II.2 Vegetasi Pohon	8
II.3 Fungsi dan Peranan Pohon Secara Ekologi	9
II.4 Identifikasi Vegetasi	10
II.5 Metode Pengukuran Pohon.....	11
II.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Vegetasi.....	12
II.7 Metode PCQ (Point Centered Quarter).....	14
BAB III METODE PENELITIAN	16
III.1 Tempat dan Waktu Penelitian	16
III.2 Pelaksanaan Penelitian	16
III.3 Alat dan Bahan	17
III.4 Metode Penelitian.....	17
III.5 Prosedur Kerja.....	18
III.6. Parameter Penelitian.....	19
III.7 Analisis Data	19
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20

IV.1 Hasil Penelitian	20
IV. 1. 1 Jenis-Jenis Pohon yang Terdapat di Kawasan Wisata Pantai Pasir Putih.....	20
IV.1.2 Deskripsi dan Klasifikasi Jenis-jenis Pohon Pantai Pasir Putih.....	23
IV.2 Pembahasan.....	34
BAB V PENUTUP	36
V.1 Kesimpulan.....	36
V.2 Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	40



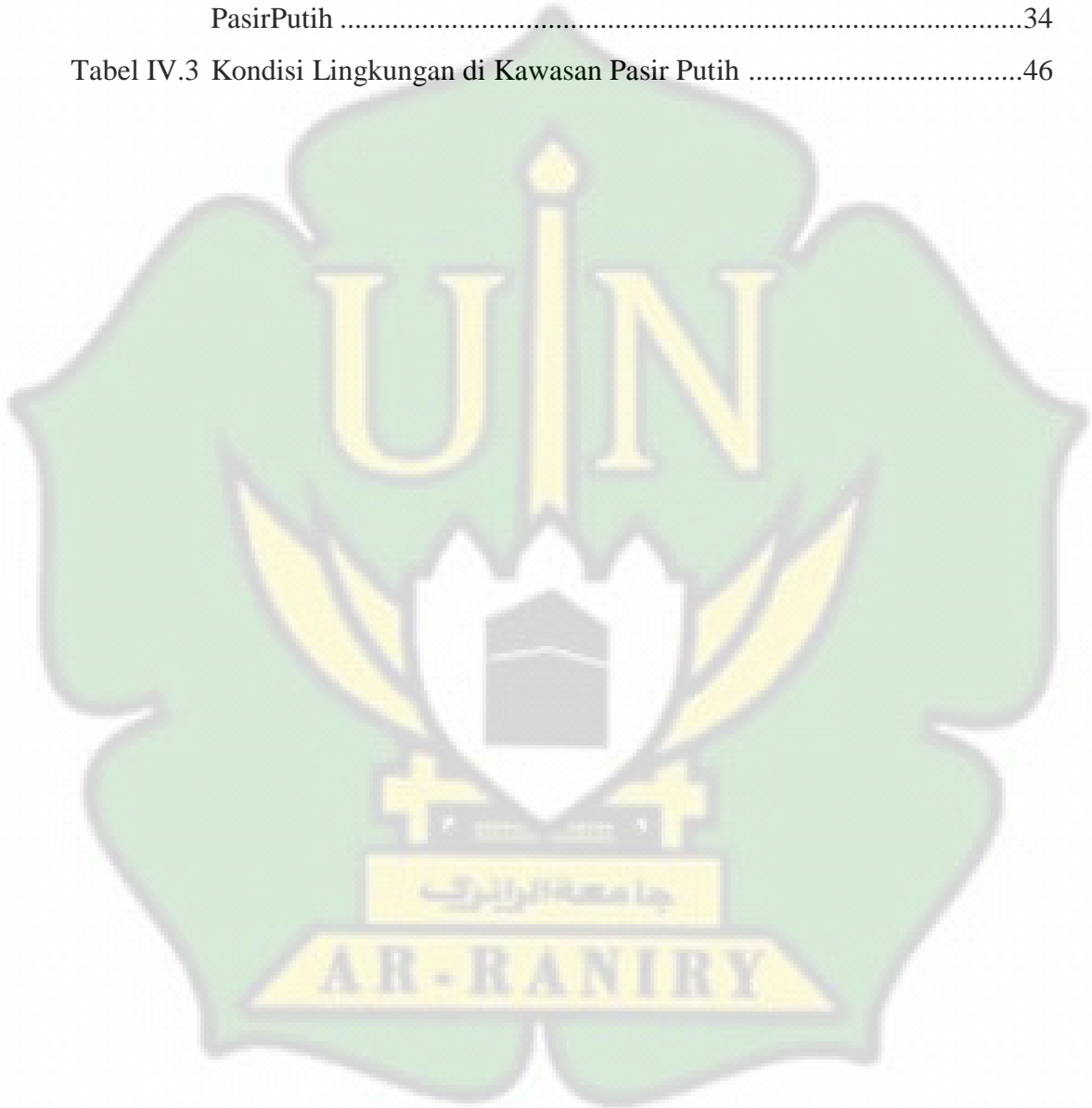
DAFTAR GAMBAR

Gambar III.1 Peta Lokasi Penelitian di kawasan Pantai Pasir Putih	29
Gambar IV.1 Bakau Api-api (<i>Avicennia marina</i>)	37
Gambar IV.2 Waru Laut (<i>Hibiscus tiliaceus</i>)	38
Gambar IV.3 Cemara laut (<i>Casuarina equisetifolia</i>)	39
Gambar IV.4 Pandan laut (<i>Pandanus odorifer</i>)	40
Gambar IV.5 Mimba (<i>Azadirachta indica</i>).....	40
Gambar IV.6 Ketapang (<i>Terminalia catappa</i> L)	41
Gambar IV.7 Kelapa (<i>Cocos nucifera</i>)	42
Gambar IV.8 Kedondong Pagar (<i>Lannea nigritana</i>)	43
Gambar IV.9 Jati Pasir (<i>Guettarda speciosa</i>)	44
Gambar IV.10 Bidara (<i>Ziziphus mauritiana</i>)	45
Gambar IV.11 Dasapi (<i>Pongamia pinnata</i> L)	46



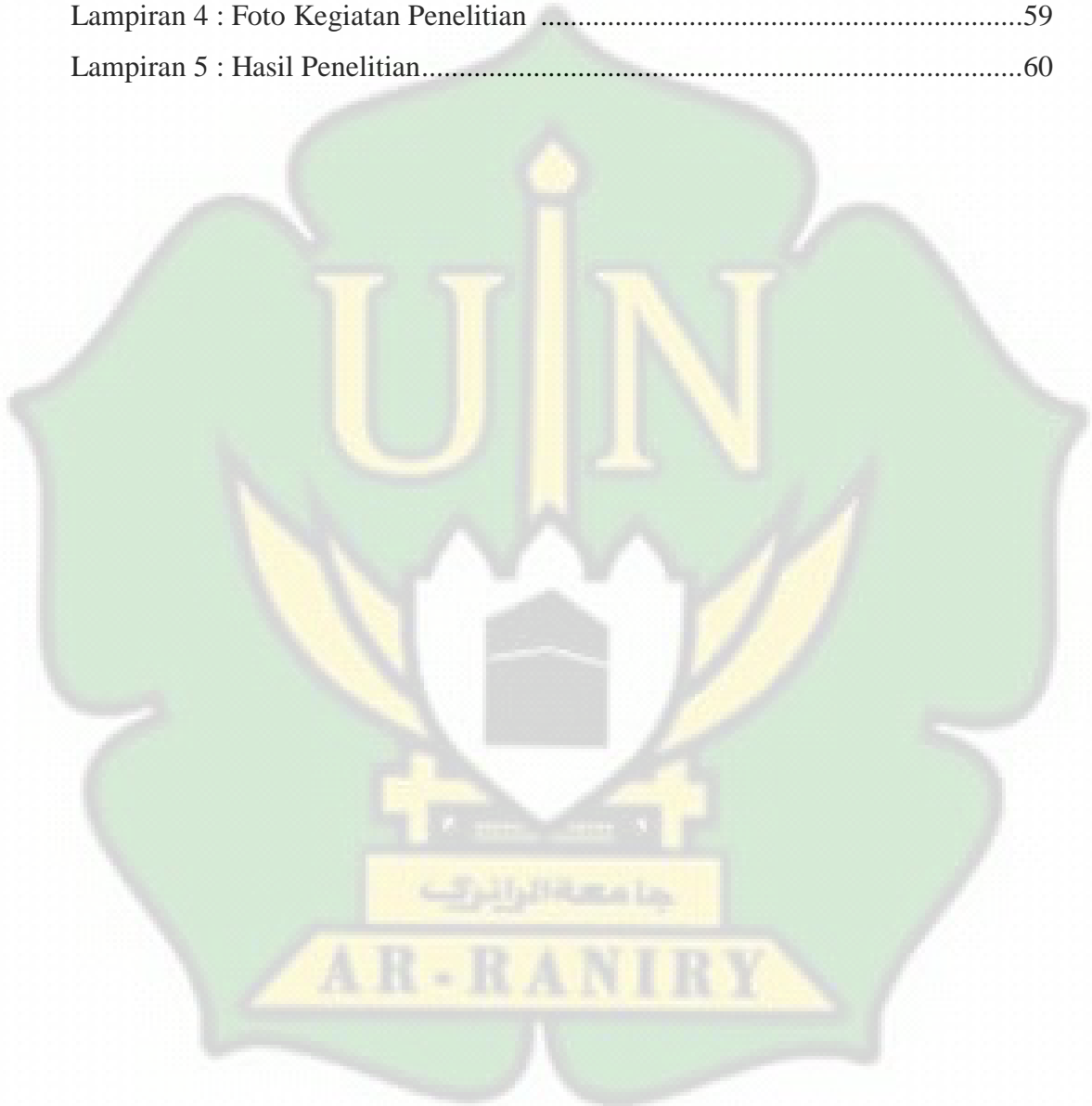
DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	29
Tabel IV.1 Jenis-jenis pohon di hutan Pantai Pasir Putih.....	33
Tabel IV.2 Sebaran pohon di setiap penganatan di kawasan Pantai PasirPutih	34
Tabel IV.3 Kondisi Lingkungan di Kawasan Pasir Putih	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan (SK) Pengangkatan Penunjuk Pembimbing.....	54
Lampiran 2 : Tabel Jenis-Jenis Pohon yang terdapat di Pantai Pasir Putih	55
Lampiran 3 : Foto Alat Penelitian	58
Lampiran 4 : Foto Kegiatan Penelitian	59
Lampiran 5 : Hasil Penelitian.....	60



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara dengan tingkat keanekaragaman hayati yang sangat tinggi. Oleh karena itu, Indonesia dikategorikan sebagai negara *megabiodiversity* bersama dengan Brasil dan Zaire. Keanekaragaman hayati yang dimiliki mencakup berbagai sumber daya alam yang tersebar di seluruh wilayah, termasuk ekosistem, spesies, serta variasi genetik yang ada di suatu daerah. Keanekaragaman ini tidak hanya terbatas pada daratan, tetapi juga mencakup wilayah pesisir yang kaya akan biodiversitas (Solfiyeni *et al.*, 2016).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki wilayah pesisir yang sangat luas dan tersebar di berbagai perairannya. Kondisi geografis ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan garis pantai terpanjang kedua di dunia. Berdasarkan data dari *Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP)* pada tahun 2019, panjang garis pantai Indonesia mencapai 108.000 kilometer.

Pantai sendiri merupakan wilayah peralihan antara daratan dan lautan, yang terletak di sepanjang tepi laut atau daerah daratan yang berbatasan langsung dengan perairan laut. Sepanjang kawasan pesisir tersebut, terdapat berbagai jenis tumbuhan yang dikenal sebagai vegetasi pantai. Vegetasi ini dapat tumbuh secara tersebar atau membentuk ekosistem pantai yang khas. Jenis-jenis tumbuhan yang tumbuh di kawasan hutan pantai umumnya didominasi oleh spesies yang mampu bertahan di lingkungan dengan kondisi tanah yang kering serta memiliki tingkat salinitas tinggi. Adaptasi ini memungkinkan vegetasi pantai untuk tetap bertahan dan berkembang di kawasan pesisir yang sering kali terpengaruh oleh faktor lingkungan seperti angin laut, pasang surut, serta kadar garam yang tinggi (Cahyaningtyas *et al.*, 2023).

Hutan pantai memiliki peran penting sebagai tempat hidup bagi berbagai jenis tumbuhan serta hewan yang khas di wilayah pesisir. Apabila ekosistem hutan ini mengalami gangguan, maka tingkat keanekaragaman hayatinya akan

turut terpengaruh. Rendahnya keanekaragaman hayati dalam suatu ekosistem hutan dapat menyebabkan penurunan keseimbangan ekosistem serta melemahkan fungsi ekologisnya, sementara ekosistem hutan yang memiliki tingkat keanekaragaman hayati yang tinggi akan cenderung lebih stabil. Hutan tropis yang berada di kawasan daratan rendah juga memiliki kontribusi besar bagi kehidupan masyarakat serta menyediakan berbagai jasa lingkungan. Beberapa manfaatnya antara lain adalah kemampuannya dalam meredam dampak gelombang tsunami, mencegah abrasi pantai, serta melindungi ekosistem darat dari terpaan angin kencang maupun badai. Selain itu, hutan ini berfungsi sebagai pengendali erosi, habitat bagi berbagai spesies flora dan fauna, serta tempat perkembangbiakan makhluk hidup. Tidak hanya itu, keberadaan hutan tropis juga berperan dalam mengurangi pemanasan global, menjadi sumber bahan baku industri, seperti kosmetik, biodiesel, serta obat-obatan, hingga berfungsi sebagai penghasil bioenergi yang berkelanjutan (Tuheteru *et al.*, 2012).

Sebagai pusat aktivitas masyarakat, kota memiliki tingkat kepadatan penduduk yang sangat tinggi. Perkembangan sektor ekonomi serta meningkatnya jumlah penduduk di daerah perkotaan mendorong semakin luasnya alih fungsi ruang terbuka hijau untuk berbagai kepentingan lainnya (Nisa *et al.*, 2022). Dalam situasi seperti ini, keberadaan hutan kota menjadi sangat penting karena berperan dalam meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan (Atmajayani, 2020). Selain itu, hutan kota juga memiliki fungsi utama dalam mengendalikan iklim, antara lain membantu menurunkan suhu udara, menyerap radiasi matahari, serta berperan sebagai pemecah aliran sungai sehingga dapat mendukung keseimbangan ekosistem di wilayah perkotaan (Handayani *et al.*, 2021).

Jika pembangunan di wilayah pesisir tidak didasarkan pada prinsip-prinsip yang mengutamakan perlindungan serta pelestarian lingkungan, maka hal ini berpotensi menimbulkan degradasi ekosistem pesisir yang dapat berdampak pada keseimbangan ekologis di daerah tersebut. Salah satu aspek krusial yang digunakan untuk menilai tingkat stabilitas suatu lingkungan adalah

keanekaragaman vegetasi, yang memiliki peran penting dalam mendukung pengelolaan ekosistem secara berkelanjutan (De Boeck *et al.*, 2018).

Ekosistem vegetasi yang terdapat di kawasan pesisir memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi daerah ekowisata, yang pada gilirannya dapat berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat lokal (Sanchez-Prieto *et al.*, 2021). Untuk mendukung manfaat jangka panjang dari ekosistem ini, upaya pelestarian dan pengelolaan yang berkelanjutan menjadi suatu keharusan. Vegetasi sendiri merujuk pada keseluruhan jenis tumbuhan yang tumbuh di suatu wilayah, bukan sekadar sekumpulan tanaman yang hidup berdampingan, tetapi juga sebagai entitas yang berinteraksi satu sama lain dalam suatu lingkungan. Berbagai faktor lingkungan, seperti kondisi iklim, sifat dan karakteristik tanah, serta keberadaan herbivora, memiliki peran yang signifikan dalam menentukan tingkat keanekaragaman tumbuhan yang ada di suatu ekosistem (Dong *et al.*, 2019).

Vegetasi dalam ekosistem pesisir memiliki peran ekologis yang sangat penting, terutama dalam menyediakan berbagai layanan pendukung bagi keseimbangan lingkungan. Kelompok tumbuhan yang tumbuh di area peralihan antara lingkungan laut dan daratan ini berfungsi sebagai sumber makanan, tempat perlindungan, serta habitat bagi beragam jenis flora dan fauna. Keberadaannya berkontribusi secara signifikan dalam menjaga dan mendukung kelangsungan keanekaragaman hayati (Matatula *et al.*, 2019). Selain itu, komunitas tumbuhan pesisir menjadi salah satu objek penelitian yang semakin berkembang karena peran strategisnya dalam upaya mitigasi bencana alam, adaptasi terhadap perubahan iklim, serta mendukung pembangunan di wilayah pedesaan. Namun, meskipun memiliki fungsi yang sangat krusial, vegetasi di kawasan pesisir merupakan salah satu ekosistem alami yang paling rentan dan terancam keberadaannya di tingkat global. Berkurangnya atau bahkan hilangnya vegetasi di sepanjang garis pantai dapat meningkatkan tingkat kerentanan wilayah pesisir terhadap berbagai dampak negatif, seperti kerusakan akibat badai dan tsunami yang berpotensi merugikan masyarakat serta ekosistem di sekitarnya (Melati, 2020).

Penelitian mengenai vegetasi pohon telah dilakukan oleh Rudin (2020) yang membahas tentang potensi keanekaragaman vegetasi pohon dalam mendukung konservasi air di Desa Kolobon, Kecamatan Lobalain, Kabupaten Rote Ndao, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diketahui bahwa kawasan ini memiliki 27 spesies pohon yang tergabung dalam 16 famili, dengan famili *Moraceae* dan *Fabaceae* sebagai kelompok yang paling dominan. Indeks keanekaragaman pohon di wilayah tersebut tergolong tinggi. Selain itu, penelitian lain mengenai vegetasi pohon di Kawasan Mata Air telah dilakukan oleh Maulani *et al.*, (2022) yang berlokasi di kawasan Sungai Brayeun, Kecamatan Leupung, Kabupaten Aceh Besar. Dari hasil penelitian ini, ditemukan sebanyak 22 spesies pohon yang berasal dari 17 famili, dengan jumlah total mencapai 94 individu. Di kawasan tersebut, jenis pohon yang paling dominan adalah durian (*Durio zibethinus* L.). Berbeda dengan kawasan sebelumnya, indeks keanekaragaman pohon di wilayah ini tergolong rendah. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Annisa *et al.*,(2016) meneliti analisis vegetasi tumbuhan pantai pada kawasan wisata Pasir Jambak di Kota Padang. Dari penelitian tersebut, ditemukan bahwa kawasan tersebut memiliki vegetasi pohon yang terdiri atas 5 famili dengan 5 jenis spesies serta total 36 individu.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian tentang *Identifikasi Vegetasi Pohon Di Kawasan Wisata Hutan Pantai Pasir Putih Kabupaten Aceh Besar.*

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja jenis vegetasi pohon yang terdapat di kawasan Pasir Putih Kabupaten Aceh Besar ?
2. Berapa Kepadatan vegetasi pohon di kawasan wisata hutan pantai pasir putih Kabupaten Aceh Besar ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi vegetasi pohon yang terdapat di kawasan Pasir Putih.
2. Untuk mengetahui kepadatan yang terdapat di kawasan wisata hutan pantai Pasir Putih.

1.4 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini berguna dalam menyajikan informasi mengenai berbagai jenis pohon yang tumbuh di kawasan Pasir Putih.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam proses identifikasi vegetasi yang terdapat di kawasan Pasir Putih.

